

GALATIA 5:16-17

GNT (Greek New Testament)

¹⁶Λέγω δέ, περιπατεῖτε

↳ πνεύματι

καὶ οὐ μὴ τελέσητε

↳ ἐπιθυμίαν

↳ σαρκός

¹⁷γὰρ ἡ σὰρξ ἐπιθυμεῖ

↳ κατὰ τοῦ πνεύματος,

δὲ τὸ πνεῦμα (ἐπιθυμεῖ)

↳ κατὰ τῆς σαρκός,

γὰρ ταῦτα ἀντίκειται

↳ ἀλλήλοις,

↳ ἵνα μὴ ποιῆτε ταῦτα

ἀ θέλητε

↳ ἐάν.

RSV (Revised Standard Version)

¹⁶ But I say, walk by the Spirit, and do not gratify the desires of the flesh.

¹⁷ For the desires of the flesh are against the Spirit, and the desires of the Spirit are against the flesh; for these are opposed to each other, to prevent you from doing what you would.

Terjemahan Dinamis

¹⁶⁻¹⁷ Hendaklah hidupmu dipimpin oleh Roh Kudus supaya hidupmu tidak menuruti keinginan untuk berbuat dosa karena keinginan tersebut bertentangan dengan yang Roh Kudus inginkan, dan apa yang diinginkan oleh Roh Kudus juga bertentangan dengan keinginan berbuat dosa. Keduanya saling bermusuhan/bertentangan. Jika hidupmu tidak dipimpin oleh Roh Kudus, keinginanmu yang baik akan menghasilkan perbuatan dosa/jahat.

Konsep Teologis

Berdasarkan teks di atas, hidup orang percaya yang dipimpin oleh Roh Kudus seperti ini.

1. Apa yang Roh Kudus pimpin?

Roh Kudus memimpin atau membimbing keinginan orang percaya kepada perbuatan baik bukan dosa. Roh Kudus dan keinginan adalah tersembunyi di dalam diri orang percaya. Roh Kudus bekerja secara tersembunyi di dalam diri orang percaya dengan cara mengarahkan keinginan kita kepada hal atau perbuatan yang baik kepada sesama. Perbuatan baik tidak lagi tersembunyi melainkan tampak sebagai efek.

2. Mengapa hidup kita perlu dipimpin oleh Roh Kudus?

Penekanannya di sini adalah mengapa Roh Kudus yang memimpin. Jawabannya jelas pada ayat 17. Perjuangan orang percaya adalah melawan keinginan untuk berbuat dosa. Roh Kudus yang tinggal di dalam diri orang percaya menjadi pribadi Allah yang langsung bermusuhan dengan keinginan perbuatan jahat/dosa itu. Keinginan Roh Kudus bermusuhan dengan keinginan daging. Oleh karena itu, orang yang dipimpin oleh Roh Kudus adalah orang yang berjuang melawan keinginan untuk berbuat dosa dalam hidupnya.

3. Hasil atau efek hidup dipimpin oleh Roh Kudus adalah perbuatan baik.

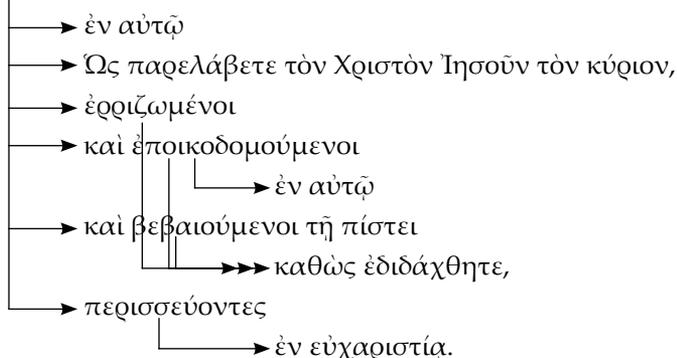
Rasul Paulus menyatakan bahwa tanpa pimpinan Roh Kudus, manusia cenderung rapuh dan jatuh dalam perbuatan dosa. Keinginan yang baik di dalam diri memang ada namun keinginan jahat selalu menang atas keinginan baik itu. Jika hidup orang percaya dipimpin oleh Roh Kudus,

maka di dalam diri orang tersebut memiliki pertentangan atau permusuhan dengan keinginan untuk berbuat dosa. Pertentangan ini menjadi semacam konflik batin dan akan menghasilkan efek atau buah yang baik yaitu perbuatan-perbuatan baik. Hidup dipimpin oleh Roh Kudus pasti akan menghasilkan buah yang baik atau perbuatan yang baik kepada sesama.

KOLOSE 2: 6-7

GNT

οὖν περιπατεῖτε



RSV

⁶ As therefore you received Christ Jesus the Lord, so live in him,

⁷ rooted and built up in him and established in the faith, just as you were taught, abounding in thanksgiving.

Terjemahan Dinamis

⁶⁻⁷ Karena seperti kamu telah mengakui Kristus Yesus sebagai Allah, hendaklah kamu hidup seperti orang yang bersekutu di dalam Dia. Kamu dapat melakukan hal ini dengan cara membangun dasar hidupmu yang teguh di dalam Kristus dan bertumbuh dengan dasar tersebut, semakin menaruh kepercayaanmu kepada Dia, itulah semua yang telah kuajarkan kepadamu, semakin mengekspresikan syukurmu kepada Allah.

Konsep Teologis

Teks ini menjelaskan tentang konsep orang yang hidup bersekutu di dalam Kristus. Perbuatannya seperti cermin Kristus. Dia hidup seperti orang yang hidup bersekutu di dalam Kristus.

1. Pengakuan berbanding sejajar dengan perbuatan

Orang yang hidup bersekutu di dalam Kristus sama seperti orang yang mengakui Kristus Yesus sebagai Allah mereka. Pengakuan kepada Kristus sebagai Allah berarti pengakuan hidup dia di dalam Kristus. Mengakui Kristus sebagai Allah berarti Kristus sebagai cermin terhadap segala perbuatan dia. Pengakuan dan perbuatan berbanding sejajar.

2. Ciri-ciri orang yang hidup bersekutu di dalam Kristus

Rasul Paulus menuliskan ada 4 ciri orang yang mengakui dan hidup seperti orang yang bersekutu di dalam Kristus. Pertama, dia akan membangun hidupnya dengan dasar yang teguh. Dasar yang teguh itu adalah berakar atau tertanam kuat di dalam tanah atau fondasi yang tertanam sangat dalam sehingga kukuh berdiri. Dasar yang teguh itu ada di dalam Kristus sendiri. Dia membangun dasar hidupnya yang teguh di dalam Kristus bukan materi atau uang atau hal-hal duniawi lainnya. Kedua, dia akan bertumbuh dengan dasar yang teguh. Seperti pohon yang berakar kuat, batang dan dahan-dahannya bertumbuh semakin tinggi dengan akar sebagai penopang yang kuat. Begitu juga orang yang hidupnya bersekutu di dalam Kristus. Dia bertumbuh semakin dewasa dengan topangan atau fondasi yang kuat di dalam Kristus. Ketiga, dia semakin menaruh kepercayaan kepada Kristus. Hidup yang semakin bertumbuh dewasa tentu tidak lepas dari berbagai badai. Kesulitan dan penderitaan pasti terjadi. Selain dasar atau fondasi yang kuat, Rasul Paulus juga mengajarkan untuk semakin besar menaruh kepercayaan kepada Kristus. Dengan demikian, di tengah badai sekalipun, hidup tidak akan roboh melainkan tetap kukuh berdiri. Bersekutu dengan Dia berarti juga memercayakan sepenuhnya hidup itu ke dalam tangan Kristus. Bersandar sepenuhnya kepada Dia. Membangun dasar yang teguh, bertumbuh semakin dewasa, dan memercayakan sepenuhnya hidup kepada Kristus itu menjadi pengajaran Rasul Paulus kepada jemaat Kolose. Dari itu semua, hendaklah juga disertai sikap yang semakin bersyukur kepada Allah terhadap apa yang sudah dikerjakan oleh Kristus di dalam hidup orang percaya. Bersyukur selalu menjadi ciri keempat orang yang hidup bersekutu di dalam Kristus.